

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENGHINDARI TERJADI *STOCKOUT*
(STUDI KASUS SINAR KURNIA RITEL MOHAMMAD TOHA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Nicholas Hansel

6041801166

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

***OPERATIONAL REVIEW OF THE INVENTORY MANAGEMENT FOR AVOID
STOCKOUTS
(CASE STUDY IN SINAR KURNIA RITEL MOHAMMAD TOHA)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to fulfill part of the requirements for
Bachelor Degree of Accounting*

By:

Nicholas Hansel

6041801166

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENGHINDARI TERJADINYA *STOCKOUT*
(STUDI KASUS SINAR KURNIA RITEL MOHAMMAD TOHA)**

Oleh:

Nicholas Hansel
6041801166

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Nicholas Hansel
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Juli 2000
NPM : 6041801166
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Pemeriksaan Operasional Atas Aktivitas Pengelolaan Persediaan Untuk Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha)”

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Januari 2023

Pembuat pernyataan :

(meterai)

Rp.10.000,-



(Nicholas Hansel)

ABSTRAK

Sektor usaha ritel merupakan salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat untuk saat ini. Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha merupakan usaha ritel yang menjual berbagai kebutuhan alat listrik. Pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan Sinar Kurnia Mohammad Toha serta memberikan rekomendasi dan saran agar dapat meningkatkan kinerja karyawan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha sehingga aktivitas pengelolaan persediaan di Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pengelolaan persediaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasarstabil dan berfluktuasi. Sedangkan pemeriksaan operasional adalah proses untuk mengevaluasi kegiatan operasi perusahaan serta untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis perusahaan. Terdapat lima tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional yaitu: *Planning, Work Programs, Field Work, Development of Findings and Recommendations*, dan *Reporting*. Pemeriksaan operasional dikembangkan dengan menggunakan lima atribut yaitu: kondisi, kriteria, dampak, penyebab, dan rekomendasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif, dengan tujuan mengetahui kelemahan yang terjadi pada aktivitas pengelolaan persediaan untuk meningkatkan penjualan. Objek penelitian ini yaitu pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan untuk meningkatkan penjualan pada Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sejarah Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha, struktur organisasi Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha, dan aktivitas pengelolaan di Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha. Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti menganalisa data aktivitas pengelolaan persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha untuk menghasilkan kesimpulan serta memberikan rekomendasi terkait aktivitas pengelolaan persediaan untuk meningkatkan penjualan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan lima temuan kelemahan pada aktivitas pengelolaan persediaan yaitu *owner* kurang memperhatikan kinerja karyawannya dalam aktivitas pengelolaan persediaan, dokumen untuk aktivitas pengelolaan persediaan yang digunakan perusahaan masih belum memadai, metode pengelolaan persediaan yang digunakan masih belum memadai, komunikasi dan kerjasama kepala toko dengan karyawan toko dalam aktivitas pengelolaan persediaan belum berjalan dengan baik, dan karyawan toko tidak menaati kebijakan dan prosedur perusahaan mengenai aktivitas pengelolaan persediaan. Peneliti memberikan rekomendasi kepada Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha yaitu perusahaan membuat kebijakan dan prosedur secara tertulis terkait aktivitas pengelolaan persediaan agar kepala toko dan karyawan toko dapat menjalankan aktivitas pengelolaan persediaan dengan menaati kebijakan dan prosedur tersebut, membuat serta menggunakan kartu *stock* untuk mengetahui transaksi masuk-keluarnya persediaan, dan Kepala Bagian Pembelian Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha menggunakan metode *Economic Order Quantity*, *Reorder Point*, dan *Safety Stock* dalam aktivitas pembelian persediaan dari distributor CV Sinar Kurnia agar dapat meminimalisir terjadinya persediaan yang *stockout*.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan, peningkatan penjualan, *stockout*

ABSTRACT

The retail business sector is one of the MSME sectors that is currently growing rapidly. Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha is a retail business that sells various electrical equipment needs. Operational checks on inventory management activities are carried out with the aim of increasing sales of Sinar Kurnia Mohammad Toha as well as providing recommendations and suggestions in order to improve the performance of Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha employees so that inventory management activities at Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha can run effectively and efficiently.

Inventory management is the ability of a company to organize and manage every need for goods so that they are always available both in stable and fluctuating market conditions. Operational inspection is a process to evaluate the company's operational activities and to improve the effectiveness, efficiency and economy of the company. There are five stages in carrying out operational audits, namely: Planning, Work Programs, Field Work, Development of Findings and Recommendations, and Reporting. Operational audit is developed using five attributes, namely: conditions, criteria, impacts, causes, and recommendations.

The method used in this research is descriptive research method, with the aim of knowing the weaknesses that occur in inventory management activities to increase sales. The object of this research is an operational audit of inventory management activities to increase sales at Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha. The data used in this study are primary data through interviews and observations. While secondary data was obtained from the history of Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha, the organizational structure of Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha, and management activities at Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha. After collecting the data, the next step is for researchers to analyze inventory management activity data of Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha to draw conclusions and provide recommendations regarding inventory management activities to increase sales of Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha.

Based on the research conducted, the researcher found five findings of weaknesses in inventory management activities, namely the owner pays little attention to the performance of his employees in inventory management activities, the documents for inventory management activities used by the company are still inadequate, the inventory management methods used are still inadequate, the head of communication and cooperation stores with store employees in inventory management activities have not gone well, and store employees do not comply with company policies and procedures regarding inventory management activities. Researchers provide recommendations to Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha, namely the company makes written policies and procedures related to inventory management activities so that store heads and store employees can carry out inventory management activities by adhering to these policies and procedures, make and use stock cards to find out incoming and outgoing transactions inventory, and the Head of Purchasing Section of Sinar Kurnia Retail Mohammad Toha uses the Economic Order Quantity, Reorder Point, and Safety Stock methods in purchasing inventory activities from CV Sinar Kurnia distributors in order to minimize stockout inventories.

Keywords: operational review, inventory management, increase sales, stockout

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi berjudul "**Pemeriksaan Operasional Atas Aktivitas Pengelolaan Persediaan Untuk Menghindari Terjadinya *Stockout* (Studi Kasus Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha)**". yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Adapun pihak-pihak yang ingin penulis ucapkan terimakasih adalah:

1. Kedua orang tua penulis, Hendra Purnomo dan Meliyana yang selalu memberikan doa, dukungan materil dan moril, serta bimbingan sehingga penulis dapat menempuh kehidupan dan pendidikan hingga pada tahap ini.
2. Athalia selaku saudara kandung dari penulis yang telah memberikan dukungan dan Anne yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Semoga mereka sehat dan sukses selalu dalam menjalani kehidupan, amin.
3. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. sebagai dosen pembimbing dari penulis. Terima kasih sudah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungan serta memberikan arahan selama penulis menyusun skripsi hingga dapat menyelesaikannya.
4. Ibu Oei Venny Febrianti, S.E., Ak., MM., CA., CSRS., Asean CPA. selaku dosen wali penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih atas arahan, semangat, dan arahan yang telah diberikan sewaktu perwalian.
5. Para dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah dengan sabar mengajar dan berbagi ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi perkuliahan. Bapak Gerry, dan karyawan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Nonio, Zaqi, selaku teman seangkatan penulis. Terimakasih atas dukungannya dan telah menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

7. Jeffry dan Kevin, selaku sahabat dari penulis. Terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Andrian, Nicolas, Austin, Clement, William, Joel, Cornelius yang telah memberikan dukungan dan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak dapat dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, dan informasi yang diperoleh selama penyusunan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan saran dan kritik yang membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2023



Nicholas Hansel

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pemeriksaan	9
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	9
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	9
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	11
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	12
2.2.4. Kriteria Pemeriksaan Operasional	12

2.2.5. Tahapan Pemeriksaan Operasional.....	13
2.3. Persediaan.....	16
2.3.1. Pengertian Persediaan.....	16
2.3.2. Persediaan Barang Dagang.....	16
2.3.3. Metode Pencatatan Persediaan	16
2.4. Pengelolaan Persediaan	17
2.4.1. <i>Economic Order Quantity</i>	17
2.4.2. <i>Reorder Point</i>	17
2.4.3. <i>Safety Stock</i>	17
2.4.4. <i>Kartu Stock</i>	17
2.5. Penjualan	17
2.5.1. Pengertian Penjualan	18
2.5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Penjualan	18
2.5.3. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis.....	19
2.5.4. <i>Economic Order Quantity, Reorder Point, dan Safety Stock</i>	20
2.6 Ritel	21
2.6.1. Pelayanan pada Pelanggan	21
2.6.2. Kualitas Layanan	22
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	23
3.1. Metode Penelitian	23
3.1.1. Sumber Data	23
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	24
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	25
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian.....	26
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	27
3.2. Objek Penelitian	28

3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	28
3.2.2. Struktur Organisasi.....	30
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	31
3.2.4. Gambaran Umum Aktivitas Perusahaan.....	33
3.2.4.1. Pembukaan Toko.....	33
3.2.4.2. Penerimaan Pesanan <i>Online</i>	33
3.2.4.3. Penerimaan Pesanan <i>Offline</i>	34
3.2.4.4. Pengelolaan Persediaan.....	34
3.2.4.5. Pembayaran ke Distributor CV Sinar Kurnia.....	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	37
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	42
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Penelitian Lapangan).....	46
4.3.1. Hasil Wawancara dengan Kepala Toko tentang aktivitas pengelolaan persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha untuk meningkatkan penjualan.....	46
4.3.2. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Persediaan tentang aktivitas penerimaan persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha dari distributor CV Sinar Kurnia.....	49
4.3.3. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Pembelian tentang aktivitas pembelian persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha dari distributor CV Sinar Kurnia.....	51
4.3.4. Hasil Wawancara dengan Karyawan Toko tentang aktivitas penyimpanan persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha pada rak dan etalase toko Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha.....	53
4.3.5. Hasil observasi atas aktivitas pengelolaan persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha.....	56
4.3.5.1. Simulasi <i>Economic Order Quantity</i> untuk mencegah terjadinya pengambilan persediaan secara langsung oleh karyawan toko Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha ke distributor CV Sinar Kurnia.....	58
4.3.5.2. Simulasi <i>Safety Stock</i> untuk mencegah terjadinya	

pengambilan persediaan secara langsung oleh karyawan toko Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha ke distributor CV Sinar Kurnia.....	60
4.3.5.3. Simulasi <i>Reorder Point</i> untuk mencegah terjadinya pengambilan persediaan secara langsung oleh karyawan toko Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha ke distributor CV Sinar Kurnia.....	61
4.3.6. Hasil Analisis Data	62
4.4. <i>Development of Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	67
4.5. Kegunaan Pemeriksaan Operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Total Persediaan kabel dan penjualan kabel yang diambil secara langsung oleh karyawan toko Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha dari persediaan kabel distributor CV Sinar Kurnia Tahun 2020	63
Tabel 4.2. Total Persediaan perlengkapan listrik, <i>fitting</i> , dan lampu serta penjualan perlengkapan listrik, <i>fitting</i> , dan lampu yang diambil secara langsung oleh karyawan toko Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha dari persediaan kabel distributor CV Sinar Kurnia Tahun 2021	64

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	27
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi Distributor CV Sinar Kurnia.....	30
Gambar 3.3. Bagan Struktur Organisasi Toko Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Toko
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Pembelian
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagaian Persediaan
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Karyawan Toko
- Lampiran 5. Foto Observasi pada Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha
- Lampiran 6. Contoh Kebijakan dan Prosedur terkait aktivitas pengelolaan persediaan secara tertulis
- Lampiran 7. Contoh Kartu *Stock*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Statistik (BPS) jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sudah mencapai angka 64 juta. Angka tersebut sudah mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia.¹ Di satu sisi hal ini adalah hal yang baik, tetapi di sisi lain adalah adanya persaingan yang ketat dengan UMKM.

Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat saat ini merupakan usaha ritel. Saat ini, di Indonesia bisnis ritel merupakan bisnis yang selalu bertumbuh, banyak pesaing baru dalam industri ini yang memasuki pasar. Sepanjang tahun 2020, *consumer behaviour expert and executive director ritel service Nielsen Indonesia*, Yongky Susilo mengatakan, industri ritel mampu untuk bertumbuh sebesar 9 sampai dengan 10 persen. Hal tersebut melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang berada pada angka 5,17 persen.²

Namun saat ini UMKM banyak menghadapi tantangan, contohnya yaitu seperti kesulitan dalam mengelola persediaan perusahaan, kurangnya karyawan, harga produk yang tidak bersaing, dan terbatas dalam pendanaan untuk mengembangkan bisnisnya. Selain itu, industri ritel merupakan salah satu industri yang dikatakan paling ketat persaingannya, maka dari itu perusahaan harus bisa memiliki *competitive advantage*. Hal tersebut dapat membantu perusahaan agar dapat bersaing dengan pesaingnya di dalam industri yang sama.

Pandemi Covid-19 saat ini membuat kita semua harus lebih memahami mengenai dunia digital, terutama untuk para pelaku usaha. Para pelaku usaha harus mulai berfokus pada dunia digital. Saat ini, dunia digital dapat dijadikan sebagai salah satu *platform* untuk membuka usaha. Dunia digital dapat memudahkan para pelaku usaha dalam mengatur kegiatan operasi perusahaan seperti mengatur persediaan perusahaan dengan bantuan aplikasi. Hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan kegiatan operasi yang berjalan dengan efektif dan efisien. Dunia digital juga dapat memudahkan para pelaku usaha dalam melakukan penjualan dengan cara menjual produknya melalui *website* yang dijadikan *e-commerce*, *social media*, *search engine*, penjualan melalui *marketplace*, dan membentuk tim *reseller*.

Terdapat risiko dari persediaan yang berada di toko Sinar Kurnia Ritel

¹ <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya>

² <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200720/12/1268674/ekspansi-ritel-modern-diprediksi-masih-terkendala>

Mohammad Toha seperti terjadinya *stockout* untuk persediaan yang seringkali dibeli oleh pelanggan dan terjadinya kerusakan pada persediaan yang jarang terjual di Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha. Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha merupakan salah satu UMKM yang bergerak di industri ritel. Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha menjual berbagai jenis kabel dan alat listrik seperti lampu, *fitting*, saklar, steker, stop kontak, dan berbagai macam jenis kabel. Saat ini Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha memiliki kendala dalam kegiatan operasinya seperti kesulitan dalam mengelola persediaan, karena persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha saat ini masih bergabung dengan persediaan distributor CV Sinar Kurnia. Persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha terdiri dari berbagai macam jenis persediaan, harga persediaan yang bervariasi, dan jumlah persediaan yang banyak mengakibatkan karyawan toko dapat mengambil persediaan secara langsung tanpa otoritas yang jelas ke gudang distributor CV Sinar Kurnia, sulit untuk menetapkan tempat penyimpanan persediaan fisik, dan sulit untuk mengelola persediaan karena persediaan fisik di toko dijual secara langsung kepada pelanggan dan dijual juga secara *online* di *platform e-commerce*.

Selain pengelolaan persediaan yang belum berjalan dengan baik, adanya pandemi Covid-19 mempengaruhi penjualan dari Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha. Hal tersebut dibuktikan dengan penjualan tahunan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha di tahun 2020 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021. Di mana tahun 2020, kondisi ekonomi Indonesia sedang tidak stabil karena awal pandemi terjadi. Pada tahun 2020, Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha memiliki nilai penjualan tahunan bersih sebesar Rp. 2.285.007.316. Sedangkan satu tahun setelah pandemi yaitu tahun 2021, Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha memiliki nilai penjualan tahunan bersih yang lebih baik dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 3.807.683.659.

Pengelolaan persediaan yang belum berjalan dengan baik, menyebabkan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha belum dapat menemukan solusi untuk menghindari terjadinya persediaan yang *stockout*. Maka dari itu, perlu dilakukan pemeriksaan operasional untuk mengetahui solusi menghindari terjadinya persediaan yang *stockout*. Pemeriksaan operasional yang telah dilakukan terhadap Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha, dapat membantu perusahaan memperoleh rekomendasi untuk mengatasi masalah terkait kegiatan operasi yang dapat membantu aktivitas pengelolaan persediaan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur terkait dengan pengelolaan persediaan pada Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha ?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan terkait dengan pengelolaan persediaan dalam upaya meningkatkan penjualan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha ?
3. Bagaimana peranan pemeriksaan operasional terhadap efektivitas kegiatan Sinar Kurnia Mohammad Toha dalam mengatur persediaan untuk meningkatkan penjualan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur terkait dengan pengelolaan persediaan pada Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha.
2. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan terkait dengan pengelolaan persediaan dalam upaya meningkatkan penjualan Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha.
3. Mengetahui peranan pemeriksaan operasional terhadap efektivitas kegiatan Sinar Kurnia Mohammad Toha dalam meningkatkan penjualan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Sinar Kurnia Ritel Mohammad Toha
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan pada kegiatan operasi Sinar Kurnia Ritel terkait dengan aktivitas pengelolaan persediaan dan rekomendasi yang diberikan pada Sinar Kurnia Ritel diharapkan dapat diimplementasikan untuk mengatur aktivitas pengelolaan persediaan untuk meningkatkan penjualan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi pembaca mengenai efektivitas kegiatan perusahaan dalam mengatur aktivitas pengelolaan persediaan untuk meningkatkan penjualan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan topik pembahasan ini.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengimplementasikan teori-teori dari pemeriksaan operasional yang dipakai dalam penelitian ini dan mengembangkan teori tersebut ke dalam kehidupan yang sesungguhnya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu untuk belajar lebih banyak lagi mengenai bagaimana mengoperasikan sebuah usaha, terutama dalam bidang ritel dan masalah-masalah yang akan dihadapi agar memiliki gambaran nyata dalam dunia kerja.

1.5. Kerangka Pemikiran

Industri ritel kabel dan alat listrik saat ini terus berkembang, hal tersebut dikarenakan bisnis dalam industri ritel kabel dan alat listrik dapat dikatakan menjadi kebutuhan masyarakat. Banyaknya pembangunan yang dilakukan saat ini juga membantu industri ritel kabel dan alat listrik terus berkembang. Namun, karena banyaknya para pengusaha yang bergerak di industri ritel kabel dan alat listrik ini, menjadikan para pelaku usaha yang bergerak dalam industri ritel kabel dan alat listrik harus lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan perusahaannya.

Perusahaan dapat mengembangkan perusahaannya dengan dilakukannya pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kendala apa yang sudah atau akan terjadi dalam sebuah perusahaan, yang nantinya diberikan rekomendasi untuk menyelesaikan kendala tersebut. Pemeriksaan operasional dalam pengelolaan persediaan dapat membantu kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pemeriksaan operasional merupakan pengevaluasian terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi. Pemeriksaan

operasional dirancang secara sistematis untuk mengaudit mulai dari aktivitas utama perusahaan hingga program-program yang diselenggarakan, untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya manusia dan dana telah digunakan secara efektif dan efisien, serta tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. (Bayangkara, 2015:2).

Pemeriksaan operasional menurut Bayangkara (2015:10) terdiri dari lima tahap yaitu, pertama *planning, planning* dilakukan untuk mendapatkan informasi latar belakang terhadap objek yang diaudit. Pada pemeriksaan ini juga dilakukan penelaahan terhadap berbagai peraturan, ketentuan, dan kebijakan terkait dengan aktivitas yang diaudit, serta menganalisis berbagai informasi yang telah diperoleh untuk mengidentifikasi hal-hal yang potensial mengandung kelemahan pada perusahaan yang diperiksa. Kedua yaitu, *work program*, tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk peninjauan awal dari tahap perencanaan dan menentukan setiap langkah kerja yang akan dilakukan dalam penelitian.

Tahap ketiga yaitu, *field work*. Pada tahap ini pemeriksa atau auditor melakukan *field work* yang cukup dan kompeten untuk mendukung tujuan audit yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan pengembangan temuan untuk mencari keterkaitan antara satu temuan dengan temuan lain dalam menguji permasalahan yang berkaitan dengan tujuan pemeriksaan. Keempat yaitu *development of findings and recommendations*. Pada tahap ini dilakukan pengembangan pada tahap *field work* untuk dikembangkan agar dapat menghasilkan informasi mengenai masalah yang terjadi. Kelima yaitu, *reporting* yang bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil pemeriksaan termasuk rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini penting untuk meyakinkan pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan perbaikan terhadap berbagai kelemahan yang ditemukan. Rekomendasi harus disajikan dalam bahasa yang mudah dimengerti serta dapat untuk ditindaklanjuti. Oleh karena itu, rekomendasi yang disajikan dalam laporan audit seharusnya sudah merupakan hasil diskusi dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan tindakan perbaikan tersebut.

Pemeriksaan operasional dapat dilakukan untuk beberapa aktivitas perusahaan. Salah satu contohnya yaitu, pada aktivitas pengelolaan persediaan.

Pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan dapat membantu sebuah perusahaan dalam meningkatkan penjualannya. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan, maka perusahaan dapat menemukan kendala yang sudah atau akan terjadi terkait dengan aktivitas pengelolaan persediaannya. Contohnya yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan, perusahaan dapat mengatur persediaan untuk mencegah terjadinya tidak ada barang saat terjadinya transaksi atau terjadinya *lost sales*.

Menurut Ristono (2013:7), pengendalian persediaan yang dijalankan oleh suatu perusahaan sudah tentu memiliki tujuan-tujuan tertentu. Pengendalian persediaan yang dijalankan adalah untuk menjaga tingkat persediaan pada tingkat yang optimal sehingga diperoleh penghematan dalam pembelian persediaan yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam mengatur pengelolaan persediaan, perusahaan membutuhkan beberapa alat bantu seperti *EOQ (Economic Order Quantity)*, *Reorder Point*, dan *Safety Stock*. Ketiga alat bantu tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengatur pengelolaan persediaannya karena dengan alat bantu tersebut, perusahaan dapat lebih baik dalam mengambil keputusan dalam mengatur pembelian persediaan.

Menurut Siswanto (2015:29), *Economic Order Quantity* merupakan model persediaan yang akan membantu manajemen untuk pengambilan keputusan tentang unit yang harus dipesan agar tidak terjadi investasi yang berlebihan yang ditanamkan dalam persediaan dan agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan produksi berhenti, penundaan pemesanan dan kehilangan laba potensial. Menurut Fahmi (2016:122), *Reorder Point* merupakan titik dimana suatu perusahaan atau institusi bisnis harus memesan barang atau bahan guna menciptakan kondisi persediaan yang terus sesuai dengan kebutuhan. Menurut Assauri (2016:242), *Safety Stock* merupakan persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadi kekurangan.

Perusahaan perlu menerapkan ketiga metode tersebut, karena ketiga metode tersebut saling berhubungan dalam pengelolaan persediaan di sebuah perusahaan. Diterapkannya metode *Economic Order Quantity*, dapat membantu perusahaan untuk memutuskan pembelian yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk

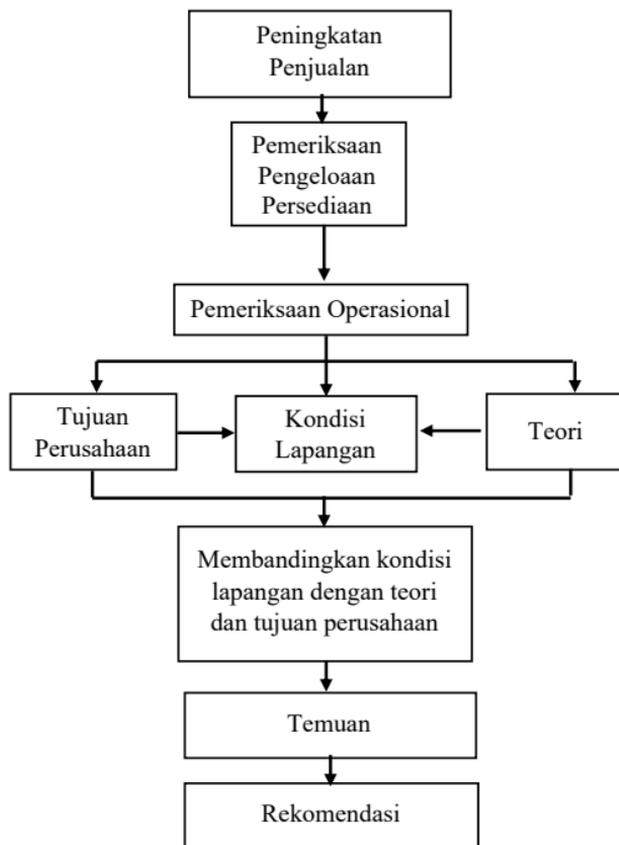
membuat keputusan tersebut, dibutuhkan metode *Reorder Point* yang dapat membantu perusahaan dalam menentukan titik persediaan yang sudah harus dipenuhi kembali. Selain itu, dibutuhkan juga metode *Safety Stock* untuk membantu perusahaan dalam menjaga persediaannya sehingga dapat mencapai keputusan yang tepat dalam menentukan pembelian persediaan.

Ketiga metode tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan dengan baik. Pengelolaan persediaan yang baik dalam suatu perusahaan dapat mencegah terjadinya *stockout cost*. Menurut Herjanto (2015:243), *stockout cost* merupakan biaya yang timbul akibat tidak tersedianya barang pada waktu yang diperlukan. Mencegah *stockout cost*, dapat membantu aktivitas penjualan perusahaan agar menjadi lebih meningkat.

Menurut Abdullah (2017:23), penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transaksi. Jika persediaan memadai, maka aktivitas penjualan pun akan lancar.

Penjualan dapat dijadikan sebagai salah satu indikator bagi perusahaan dalam menentukan baik atau tidaknya sebuah perusahaan. Hal tersebut dikarenakan, penjualan dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan laba. Laba yang dihasilkan dari penjualan tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis